

## TELAAH KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP BINA INSAN CENDIKIA

Diana Lestari<sup>1</sup>, Eva Siti Faridah<sup>2</sup>, Iffah Cholilah<sup>3</sup>, M.Akmal Jan-Jami<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STAI Al-Hamidiyah Jakarta; Jl.Raya Sawangan No.12 Rangkapan Jaya, Kec. Pancoran  
Mas Kota Depok, (021) 77881434

e-mail : \*<sup>1</sup>lestharidiana2207@gmail.com, Iffahcholilah13@gmail.com, akmal.zamzami10@gmail.com

### ABSTRAK

*Pendidikan Islam di Indonesia dilaksanakan salah satunya dalam bentuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui Pendidikan Agama Islam, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman akan nilai-nilai tentang ajaran agama Islam sehingga dapat mempraktikkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Komponen Pendidikan yang dapat dikembangkan adalah kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di SMP Bina Insan Cendikia adalah kurikulum 2013 SMP pada mata Pelajaran PAI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Implementasi kurikulum 2013 di SMP Bina Insan Cendikia, (2) Telaah kurikulum pada mata pelajaran PAI di SMP Bina Insan Cendikia, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Penyusunan RPP dan silabus sangat penting bagi guru PAI sebelum mengajar di kelas. Dengan adanya silabus dan RPP maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.*

**Kata Kunci :** *Telaah, Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dengan tujuan dapat mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (UU Republik Indonesia, 2003)

Pendidikan Nasional juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan seluruh bangsa Indonesia, khususnya mereka yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mereka yang berakhlak mulia, ilmu dan keterampilan yang luhur, sehat jasmani dan rohani, stabil dan mandiri. karakter serta rasa tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Seluruh penyelenggara pendidikan di Indonesia harus mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya pendidikan formal. Untuk mencapai hal tersebut memerlukan waktu yang tidak sedikit dan memerlukan analisis yang lebih spesifik terhadap tujuan setiap jenjang pendidikan sesuai dengan jenjang dan kebutuhan peserta didik. Tujuan Pendidikan

Nasional senada dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting diajarkan di sekolah umum dan pesantren. Mata pelajaran agama Islam ini diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menghasilkan manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berilmu, yang mampu mengabdikan diri kepada Allah SWT dengan sikap dan kepribadian yang tunduk kepada-Nya dalam segala aspek kehidupan hidup untuk mencari kesenangan (Hamdan, 2009). Dengan cara ini, pengetahuan yang diajarkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diamalkan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun definisi dari pengertian Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang berdasarkan pada petunjuk dan ajaran agama Islam, yaitu berupa membimbing dan membina peserta didik agar kelak setelah menerima pendidikannya paham, dan selanjutnya dapat mengaplikasikan ilmu dan ajaran agama Islam yang dianutnya, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia ini. dan dunia yang akan datang. (Darajat, 2000)

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam sangat penting untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat. Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai empat mata pelajaran yaitu Aqidah Akhlak, Fiqh, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran tersebut termasuk dalam bidang pendidikan agama Islam. Ajaran agama Islam menekankan pada keseimbangan, keselarasan dan keselarasan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam lingkungannya. Pendidikan agama Islam salah satu mata pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan ajar yang harus diajarkan dalam suatu program pendidikan. Kurikulum juga mencakup metode dan strategi pengajaran, serta cara penilaian yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan". (UU Republik Indonesia, 2003)

Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh Lembaga pendidikan untuk peserta didik, yang mencakup metode belajar mengajar, evaluasi pendidikan, program pendidikan, perubahan pendidik, bimbingan serta konseling, supervise, administrasi, serta hal-hal struktural lainnya (Lismina, 2019). Pendapat lain mengenai Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Suparman, 2020)

Kurikulum sangat penting bagi perkembangan Pendidikan yang ada di Indonesia, karena dengan adanya kurikulum dapat menentukan arah atau tujuan

yang ingin dicapai dalam Pendidikan itu sendiri. Di dalam kurikulum terdapat materi yang harus diajarkan dan cara pengajaran yang harus dilakukan. Fungsi adanya kurikulum yaitu sebagai pedoman bagi guru dan siswa agar dapat tercapainya tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. (Hamalik, 2007), Kurikulum juga berfungsi untuk menunjukkan arah serta tujuan dan sebagai panduan dalam proses pembelajaran, hal ini termasuk dalam mengembangkan tujuan pembelajaran, pemilihan dan penyusunan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang terdapat di berbagai kurikulum terutama pada kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional yang dikeluarkan dan disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2013. Kurikulum ini diimplementasikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengubah pendekatan pembelajaran yang lebih dipusatkan pada siswa dan mendorong pengembangan kompetensi siswa dalam berbagai aspek.

Salah satu tujuan utama dari Kurikulum 2013 adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dalam kurikulum ini, pendekatan pembelajaran dilakukan melalui pengembangan karakter siswa dan penerapan metode pembelajaran yang berbasis pada masalah, serta menekankan pada pengembangan keterampilan proses siswa. Selain itu, kurikulum ini juga mengintegrasikan pendidikan agama dan moral sebagai bagian dari pengembangan karakter siswa. (Permendikbud, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Bina Insan Cendikia yaitu Ibu Rianah pada tanggal 25 Oktober 2023, beliau mengatakan Sebelum mengajar guru membuat administrasi pembelajaran terlebih dahulu, seperti Silabus dan RPP. Silabus dan RPP termasuk pengembangan tujuan pembelajaran, pemilihan dan penyusunan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Pada saat mengajar, guru di sekolah tersebut menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi serta hafalan. Dengan metode yang bervariasi dapat membangun semangat siswa dan aktif pada saat proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, observasi lapangan dan menggunakan sumber pendukung lainnya, seperti buku-buku yang relevan. Penelitian ini bersifat deskriptif karena dapat menunjukkan suatu masalah sebagaimana adanya sehingga dapat menyajikan fakta. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar penelitian dapat lebih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bina Insan Cendikia.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi lapangan untuk memperoleh kelengkapan data yang valid dalam

penelitian ini. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. (Sugiyono, 2015) Peneliti melakukan observasi agar dapat mengumpulkan data terkait penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI di SMP Bina Insan Cendikia. Dalam penelitian ini juga, peneliti akan melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, responden yaitu kepada guru mata pelajaran PAI dan perwakilan siswa.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2015). Ada tiga tahap yang dilakukan dalam proses analisis data, antara lain:

- a. Reduksi data, pada tahapan ini peneliti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.
- b. Penyajian data, pada tahap ini peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang sedang terjadi.
- c. Kesimpulan dan verifikasi data, pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan kemudian melakukan penyesuaian terhadap teori-teori yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran PAI Di SMP Bina Insan Cendikia

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Riana yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 di SMP Bina Insan Cendikia, adalah sebagai berikut:

Saya berlatar belakang Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Hamidiyah, Depok. Mulai mengajar PAI pada tahun 2017 di SMP Bina Insan Cendikia. Kurikulum yang digunakan pada sekolah ini untuk kelas VII menggunakan kurikulum Merdeka dan untuk kelas VIII dan IX menggunakan kurikulum 2013. Dengan menggunakan kurikulum tersebut sangat efektif bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan belajarnya.

Sebelum saya mengajar, terlebih dahulu saya menyiapkan administrasi pembelajaran seperti membuat silabus, RPP dan bahan ajar. Adapun tahapan-tahapan sebelum membuat RPP yaitu dengan membuat dan menyiapkan analisis minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus kemudian tahap terakhir adalah penyusunan RPP. Penyusunan silabus dan RPP sebelum mengajar sangat penting dilakukan karena berperan sebagai panduan bagi guru dan siswa dalam mengarahkan proses pembelajaran kearah yang diinginkan dan juga penyusunan silabus, RPP harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kemudian pada saat pembelajaran PAI, saya menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi dan model pembelajaran seperti hafalan, seperti do'a wudhu, sholat dan kemudian dipraktikkan. Adapun penerapan disekolah seperti sebelum proses pembelajaran di kelas adanya program sholat dhuha di masjid setelah itu tadarus bersama, kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan setiap dzuhur sebagai penguatan karakter pada siswa dan juga bantuan dari media yang saya gunakan seperti PPT, sekolah sudah menyediakan proyektor tapi masih terbatas. Tahap terakhir dalam pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi yang saya terapkan seperti tes tulis dan tes lisan, akan tetapi lebih sering tes lisan. Karena menurut saya tes tulis kurang efektif dibandingkan dengan tes lisan. Tes lisan dapat membantu saya dalam menilai kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa secara murni dan apa adanya.

#### 1. Silabus dan RPP

Agar lebih memahami tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Bina Insan Cendikia, peneliti akan memaparkan Implementasi Pembelajaran sebagai berikut:

##### a) Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori

##### b) Kompetensi Dasar

1. Beriman kepada hari akhir
2. Menunjukkan perilaku awas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir
3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya
4. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir

##### c) Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyakini iman kepada hari akhir
2. Memiliki perilaku awas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir
3. Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir
4. Menganalisis macam-macam kiamat

5. Menganalisis contoh kejadian kiamat sugra
  6. Menganalisis proses kejadian kiamat kubra
  7. Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir
  8. Menyajikan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat
- d) Tujuan Pembelajaran
1. Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir
  2. Menyebutkan macam-macam kiamat sughro
  3. Menjelaskan contoh kejadian kiamat sughro
  4. Menjelaskan proses kejadian kiamat kubro
  5. Menjelaskan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat

e) Materi Ajar

Menyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk

f) Metode Pembelajaran

Diskusi, tanya jawab dan presentasi

g) Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi komponen elektronika dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan
2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, khususnya pada materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk
3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan dan saling bertukar informasi mengenai meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat, atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran
  2. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran
  3. Guru memberikan penghargaan misalnya pujian atau bentuk penghargaan lainnya kepada kelompok yang kinerjanya baik
  4. Menugaskan peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja dengan materi pelajaran yang sedang atau yang akan dipelajari
  5. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya
  6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam
- h) Sumber Ajar

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- i) Penilaian Hasil Pembelajaran
1. Penilaian Afektif (sikap) dapat dinilai dari observasi dalam proses pembelajaran
  2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan) dapat dinilai dari tes tulis dan tes lisan
  3. Penilaian Psikomotorik (keterampilan) dapat dinilai dari praktek

#### Lampiran dan pemetaan KI dan KD Mata Pelajaran PAI di SMP Kelas IX

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1 terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	2.1 menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman Q.S. azZumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imran/3: 159 dan Hadis terkait
1.2 terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama	2.2 menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan Hadis terkait

1.3 beriman kepada hari akhir	2.3 menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir
1.4 beriman kepada qadha dan qadar	2.4 menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah Swt sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar
1.5 meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama	2.5 menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
1.6 meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	2.6 menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
1.7 meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama	2.7 menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu
1.8 melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam	2.8 menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat
1.9 meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.9 menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
1.10 menjalankan ketentuan syariat Islam dalam penyembelihan hewan	2.10 menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan
1.11 melaksanakan qurban dan aqiqah	2.11 menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum du'afa sebagai implementasi pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah
1.12 meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam rahmatan lil-al-'alamin	2.12 menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara
1.13 menjalankan ketentuan syariat Islam dalam penyembelihan hewan	2.13 menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara

<b>Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)</b>	<b>Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)</b>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3.1 memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait	4.1.1 membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan tartil 4.1.2 menunjukkan hafalan Q.S. azZumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39- 42, Q.S. Ali Imran/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar. 4.1.3 menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. anNajm/53: 39-42, dan Q.S. Ali Imran/3: 159
3.2 memahami Q.S. al-Hujurat/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait	4.2.1 membaca Q.S. al-Hujurat/49: 13 dengan tartil 4.2.2 menunjukkan hafalan Q.S. alHujurat/ 49: 13 serta Hadis terkait dengan lancar 4.2.3 menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 13
3.3 memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya	4.3 menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir
3.4 memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	4.4 menyajikan dalil naqli tentang adanya Qadha dan Qadar
3.5 memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari	4.5 menyajikan penerapan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari

3.6 memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru	4.6 menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru
3.7 memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	4.7 menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu
3.8 memahami ketentuan zakat	4.8 mempraktikkan ketentuan zakat
3.9 memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	4.9 mempraktikkan manasik haji
3.10 memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam	4.10 memperagakan tata cara penyembelihan hewan
3.11 memahami ketentuan qurban dan aqiqah	4.11 menjalankan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah di lingkungan sekitar rumah
3.12 memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	4.12 menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara
3.13 memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	4.13 menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara

### **Analisis Telaah Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Di SMP Bina Insan Cendikia**

#### **a. Pengertian silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran yang disusun untuk menjelaskan konten-konten pembelajaran yang akan diberikan, serta metode dan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. silabus berisi informasi tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran". (Permendikbud, 2016)

Silabus adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berperan sebagai pedoman guru dan siswa dalam mengarahkan proses pembelajaran, agar tercapainya pembelajarann yang diinginkan. Dalam silabus terdapat rincian materi-materi yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, juga strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. (Hamalik, 2009)

#### **b. Analisis silabus mata pelajaran PAI**

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap silabus yang telah disusun pada mata pelajaran PAI tingkat SMP, terdapat tiga komponen silabus yang menurut pendapat peneliti perlu mendapat perhatian. Adapun tiga komponen silabus yang perlu mendapat perhatian tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1) Komponen Indikator**

Dari hasil analisis terhadap silabus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP, terutama dalam kemampuan pengembangan indikator, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut:

Indikator kompetensi sudah cukup baik karena terdapat beberapa indikator yang sudah mencapai level “menganalisis”, mulai dari menganalisis macam-macam kiamat, menganalisis contoh kejadian kiamat sugra, hingga menganalisis proses kejadian kiamat kubra. Namun terdapat juga beberapa indikator yang belum sistematis atau berurutan. Dalam mengembangkan silabus terdapat salah satu prinsip yaitu sistematis. Pada indikator ke 3.3.4 pada silabus tersebut, memilih tingkat kemampuan kognitif level 4 yaitu level “menganalisis” sedangkan pada indikator ke 4.3.1 tingkat kemampuan kognitifnya pada level 2, yaitu level “menunjukkan”. Akan lebih baik indikator disusun secara sistematis. Guru juga dapat mengembangkan setiap kompetensi dasar dengan perluasan atau pendalaman materi pada kompetensi dasar tersebut.

## 2) Komponen penilaian

Dari hasil analisis terhadap silabus yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat SMP, dapat disimpulkan bahwa bentuk penilaian sangat bervariasi, bukan hanya tes lisan dan tes tulis saja, melainkan ada penugasan berbentuk portofolio. Namun, sebaiknya tidak hanya terdapat penilaian aspek kognitif siswa saja, akan tetapi juga ada penilaian dalam bentuk praktek. Sehingga diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 3) Komponen kegiatan pembelajaran

Dari hasil analisis terhadap silabus yang ada, mengenai kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru PAI di SMP Bina Insan Cendikia dalam langkah-langkah pembelajaran menggambarkan langkah-langkah kegiatan, mulai dari kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan penutup. Metode dan media yang digunakan pun cukup variatif seperti penggunaan powerpoint (ppt) dalam penyampaian materi pembelajaran dan diskusi kelompok, bahkan sampai mempresentasikan hasil tugas yang diberikan. Hal inilah yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa sangat penting bagi guru PAI dalam membuat Silabus dan RPP sebelum mengajar di kelas. Dengan adanya silabus dan RPP maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Penggunaan metode dan media juga sangat sesuai dengan kemampuan belajar siswa dan dapat membuat siswa aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Bukan hanya sekedar metode menghafal dalam proses Pembelajaran PAI, tetapi juga dapat diterapkan langsung melalui program-program yang sudah diadakan oleh pihak sekolah. Hal inilah yang dapat membentuk dan memperkuat karakter yang sholeh dan sholehah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiah. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.  
Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.

- Hamdan. (2009). *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum: Teori dan Praktek Kurikulum PAI*. Al-Hikmah Pustaka.
- Lismina. (2019). *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Permendikbud. (2016). *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Permendikbud. (2018). *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. CV. Sarnu Untung.
- UU Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.